

**MODEL KEPEMIMPINAN LURAH DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN KAPPUNA KECAMATAN MASAMBA
KABUPATEN LUWU UTARA**

Syamjaya SM

Program Studi Administrasi Negara Universitas Andi Djemma Palopo
email: kecengsyamjaya86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tujuannya Untuk mengetahui Model kepemimpinan Lurah dalam pembangunan Imprasruktur di kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui Observasi, Interview, dan Studi Pustaka dan Teknik Analisa data yang di gunakan dengan menggunakan konsep analisa interaktif mulai dari Pengumpulan Data, Penyajian Data, Kondensasi data dan Penarikan Kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Lurah dalam Pembangunan Infrastruktur berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarkat, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya tata kelola pembangunan yang baik di kelurahan. Ada beberapa aspek yang berpengaruh dalam kepemimpinan Lurah yakni: Kecerdasan, Kematangan dan Keluasan Sosial, Motivasi dan Hubungan Manusiawi.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Pembangunan Imprastruktur, kelurahan Kappuna*

PENDAHULUAN

Kelurahan adalah salah satu bagian dari wilayah pemerintahan di kecamatan yang penduduknya sudah masuk kategori masyarakat lebih maju dari masyarakat di pesedaan, kondisi masyarakat kelurahan sebagai bagian dari masyarakat perkotaan sudah barang tentu mata pencaharian masyarakatnya beraneka ragam.

Dewasa ini manusia tidak dianggap sebagai faktor produksi tetapi lebih dianggap sebagai aset organisasi yang penting. Efektivitas keunggulan lembaga organisasi tergantung pada perkembangan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki termasuk pemerintahan pada tingkat kelurahan, kualitas sumber daya manusia, dan organisasi yang tinggi diharapkan meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Dengan hal tersebut dapat tercipta suatu lingkungan kerja yang aman dan kondusif, dengan pengaruh oleh tipe kepemimpinan yang baik dan tepat. Kepemimpinan dibutuhkan oleh masyarakat atau komunitas tertentu, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan tertentu pada setiap manusia sebagai bagian dari masyarakat atau komunitas yang dimaksud.

Model dan Figur Pemimpin yang baik akan mempengaruhi moral, etika, kepuasan kerja, keadilan, keamanan, kualitas kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi pemerintah. Kemampuan, kecerdasan dan keterampilan serta pengarahan merupakan faktor penting tercapainya efisiensi suatu organisasi. Mengidentifikasi kualitas organisasi yang berkaitan kepemimpinan, maka kecerdasan dan kemampuan dalam melakukan seleksi menghasilkan figur pemimpin kredibel, kompeten, benar-benar memiliki jiwa kepemimpinan sesuai yang diharapkan akan dapat terwujud.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan pencapaian target dalam hal pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat sangat dipengaruhi oleh figur dan tipikal seorang pemimpin. Dalam hal menjalankan roda kepemimpinan didukung aparatur dan staf, maka tata pemerintahan yang baik (*Good*

Governance) terwujud, namun kelemahan kepemimpinan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia.

Sejalan dengan fungsi, peran, tugas dan kewenangannya Pemerintah Kelurahan dalam pelayanan masyarakat dituntut untuk pelayanan maksimal dan terbaik kepada masyarakat. Disinilah dituntut kepemimpinan seorang Lurah dalam mengelola dan mengorganisir para aparatnya agar lebih efektif melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawabnya demi menciptakan aparatur pemerintahan yang baik dan sehat untuk menjalankan roda-roda pembangunan di tingkat kelurahan.

Peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh Kelurahan termasuk dalam pembangunan infrastruktur kelurahan. Efektivitas Kepemimpinan Lurah akan meningkat jika Lurah mampu meberdayakan aparat kelurahan dan tokoh-tokoh masyarakat yang di anggap mampu bersinergi dengan pemerintah Kelurahan.

Untuk dapat memudahkan dalam melakukan kajian sehingga tujuan penelitian memiliki arah dan rumusan yang jelas sebagaimana tema yang dimaksud dalam judul dari penelitian ini maka penulis memberikan rumusan masalah, bagaimana Kepemimpinan Lurah dalam pembangunan inpra struktur di kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Untuk mengetahui Kepemimpinan Lurah dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Agar dapat mengetahui bahwa aparat kelurahan sebagai bagian dari organisasi pemerintahan dituntut untuk dapat menjadi motor penggerak pembangunan di tingkat kelurahan. Hal tersebut karena aparat kelurahan bersentuhan langsung dengan masyarakatnya sehingga akan lebih dapat memahami keadaan dan kondisi masyarakat.

Organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat dipengaruhi oleh kepemimpinan, semakin

tinggi mutu pelayanan bagi masyarakat kepada pemerintahan. Dengan demikian pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif untuk memberikan fakta hasil penelitian secara akurat. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di kelurahan Kappuna kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan, yakni bulan Desember 2022 sampai Januari 2003. Informan Penelitian ini mengumpulkan data secara akurat melalui sumber-sumber informasi yang penulis tetapkan Yakni: Lurah, Sekretaris Lurah, Pegawai Kelurahan, Masyarakat Umum.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah dengan cara: Observasi; yaitu melakukan pengamatan pada lokasi penelitian dengan memfokuskan pengamatan sesuai dengan fokus penelitian. Interview, atau wawancara dengan orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan judul penelitian dan dokumentasi, data yang sudah ada di kantor desa, berupa Laporan-Laporan Kelurahan dan Publikasi Kelurahan yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Teknis Analisis Data adalah Kualitatif dengan menggunakan konsep analisa interaktif mulai dari Pengumpulan Data, Penyajian Data, Kondensasi data dan Penarikan Kesimpulan.

Komponen analisa Data kualitatif diantaranya; a. Pengumpulan Data dengan menggunakan instrument Observasi dan Wawancara, b. Kondensasi data dimaksudkan untuk penyeleksian, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, mentranspormasikan Data yang didapat di lapangan, c. Penyajian Data. Data yang telah dilakukan proses kondensasi disajikan dalam bentuk Narasi sehingga dapat menjelaskan proses penelitian sampai kesimpulan penelitian. d Kesimpulan.

Kesimpulan adalah merupakan hasil analisa data pada tarap akhir dan dapat di gunakan sebagai suatu informasi yang berguna dan juga bias di dimanfaatkan sebagai bahan pertibagan kebijakan di tingkat kelurahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Kelurahan Kappuna salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, dengan Luas Wilayah 21.56 km² dengan jumlah penduduk 4.436 Jiwa yang terdiri dari Laki-laki sejumlah 2141 jiwa dan Perempuan 2295 jiwa.

Letak Kelurahan Kappuna yang berada di Kecamatan Masamba sebagai ibu kota kabupaten Luwu Utara. Letak geografis wilayah Kelurahan Kappuna berbatasan langsung dengan kecamatan lain yaitu kecamatan Baebunta dan berbatasan dengan empat Desa dan satu Kelurahan antara lain: Sebelah Timur Kelurahan Bone. Sebelah Barat Desa Radda. Sebelah Selatan Desa Laba dan Sebelah Utara Desa Kamiri dengan Jarak dari ibukota kabupaten Masamba 2 km.

1. Kepemimpinan Lurah dalam Pembangunan Infrastruktur di Kelurahan Kappuna

Faktor kepemimpinan dari Lurah itu sendiri menjadi penting bagaimana ia dapat menggerakkan masyarakat. Lurah dalam menjalankan sebagai pemimpin pemerintahan di Kelurahan dengan menyelenggarakan pemerintahannya sesuai aturan dan merupakan penyelenggaraan dan penanggungjawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan Kelurahan, urusan pemerintahan umum termasuk pemberdayaan masyarakat dan tugas-tugas utama lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa dan semangat swadaya masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintahan Kelurahan

Kepemimpinan kepala Kelurahan juga harus mampu memiliki ciri khas memimpin sesuai dengan kondisi ruang dalam pola kehidupan. Adapun aspek Kepemimpinan Lurah yang harus dimiliki dalam pembangunan di masyarakat adalah sebagai berikut :

a) Kecerdasan

Model kualitas pemimpin dimulai paling dasar yaitu kualitas intelektual seorang pemimpin seperti wajib mempersiapkan dirinya dengan pengetahuan, wawasan, pemahaman, aplikasi, inovasi, analisis dan perencanaan serta keberanian terhadap semua kewajiban. Pemimpin semestinya memperhatikan gaya dan penampilan, namun juga harus membekali dirinya dengan iman dan ilmu pengetahuan serta keterampilan, mampu bekerja dengan cerdas dan tegas. Kualitas kecerdasan harus dikuasai dengan baik, seorang pemimpin harus mempersiapkan diri dengan kecerdasan emosional, membangun kerjasama yang harmonis dalam organisasi, meningkatkan kualitas sikap baik kepemimpinan disemua aspek kerja organisasi. Pemimpin perlu memiliki kesadaran diri, penuh empati terhadap orang dan lingkungan organisasi.

Berikut ini hasil wawancara kami dengan pemerintah elurahan dalam hal ini Lurah Kappuna mengenai Aspek Kecerdasan dalam kepemimpinan khususnya pembangunan imra struktur yang ada di kelurahan Kappuna. Bagaimana pendapatnya tentang Aspek Kecerdasan dalam pembangunan di Kelurahan Kappuna?

Pembangunan Imfrastruktur di kelurahan dari aspek kecerdasan, siapapun Lurahnya, kemampuan untuk menyikapi semua aspek pembangunan, seorang Lurah harus cerdas, hal tersebut dikarenakan bahwa tidak semua masyarakat kelurahan dapat serta merta memberi dukungan secara baik, dan bahkan tidak jarang masyarakat justru menjadi penghalang suatu program pembangunan, sebab itu kecerdasan Lurah mutlak di perlukan dalam pembangunan di Kelrahan ini (FM, 03/01/2023).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa aspek kecerdasan

adalah sesuatu yang penting di miliki oleh seorang Lurah, mengingat kondisi social dalam masyarakat yang beraneka ragam, mulai dari tingkat pendidikan, struktur social dalam masyarakat dan bahkan tingkat prekonomian masyarakat cukup bervariasi. Karena kecerdasan berbeda dengan Kepintaran. Pintar belum tentu cerdas. Cerdas adalah kemampuan menyikapi suatu kondisi dengan dasar pertimbangan tertentu, kemampuan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

Kepemimpinan Lurah dari aspek kecerdasan atau dalam pengambilan keputusan tercermin dalam memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang biasa terjadi dalam masyarakat dan di rapatkan di kelurahan. Berikut ini wawancara kami dengan Bapak Sekretaris Kelurahan (inisial A) sebagai berikut: Pak Lurah selalu mengedepankan musyawarah untuk mencapai mupakat dalam suatu permasalahan yang ada di kelurahan, dan disaat situasi yang dianggap serius Bapak Lurah Cukup Cerdas dalam menyikapi permasalahan yang ada, itu bukti bahwa pak lurah memiliki kecerdasan yng baik dalam kepemimpinannya (A, 03/01/2023)

b) Kematangan Dan Keluasan Sosial (Kedewasaan)

Biasanya seorang Lurah memiliki emosi yang stabil, matang, memiliki aktivitas dan pandangan yang cukup matang. Dari segi kematangan dan keluasan sosial seorang pemimpin yang memiliki emosi yang stabil dan matang dari pandangan dan juga sikap merupakan sesuatu yang positif, dia akan menjadi lebih dewasa sewaktu-waktu ada masalah yang datang, dia akan mampu menyelesaikannya dengan pikiran yang jernih dan mampu menenangkan para masyarakatnya. Untuk melakukan intraksi sisoal dengan lingkungan internal maupun eksternal, kepala desa yang berhasil mempunyai emosi yang matang dan stabil.

Aspek kedewasaan Lurah dalam kepemimpinannya di kelurahan berikut ini tanggapan dari staf kelurahan bagian pembangunan dan kesra ibu Kasmawati Kaisang AB, SE menjelaskan

“Dalam menyikapi kegiatan kegiatan di kantor dan masyarakat Lurah cukup dewasa dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan masalah-masalah yang berhubungan dengan laporan-laporan dari masyarakat tentang berbagai masalah termasuk laporan-laporan keluhan masyarakat yang masuk di kelurahan, seperti sarana umum yang tidak terurus dll, (KK, 04/01/2023)”

Kedewasaan ialah ketika dapat mengambil terbaik dan meninggalkan yang buruk dengan melakukan norma dan aturan di lingkungan sekitarnya guna mengambil manfaat kedepannya. Makna kedewasaan sangat penting untuk kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat ataupun untuk diri sendiri. Sikap dewasa melakukan sesuatu dengan benar dan mengambil sesuatu dari sudut atau sisi proporsional sehingga suatu masalah terselesaikan tanpa meninggalkan atau membuat masalah.

c) Motivasi

Sikap Lurah sebagai motivator, pendorong, penggerak atau seorang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pelayanan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Lurah selalu memberikan motivasi serta masukan-masukan dan dukungan dengan memberi semangat kepada aparatur pemerintah Kelurahan. Lurah adalah seorang pemimpin yang mempunyai tanggung jawab tinggi kepada masyarakat, dengan adanya kewenangan dimiliki sebagai pimpinan pemerintahan di Kelurahan. Seorang Lurah tidak sekedar memfasilitasi masyarakat dengan pembangunan tetapi juga melalui mental dan spiritual.

Motivasi merupakan pemberian daya gerak yang menciptakan seorang bekerjasama secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Pada dasarnya motivasi adalah interaksi seseorang dengan situasi tertentu dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya.

d) Hubungan Manusiawi

Seorang Lurah dengan tujuan untuk menggugah kegairahan masyarakat apabila hubungan itu adalah suatu interaksi sosial saling mengubah sikap. Terjadi biasa pada semua bidang kehidupan sosial maupun kapan saja, tidak terikat ruang dan waktu baik dalam organisasi besar maupun kecil. Hubungan manusiawi hanya akan terjadi jika Lurah mempengaruhi masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuannya agar tingkat kepuasan masyarakat akan semakin meningkat.

Hubungan manusiawi yang dimaksudkan disini adalah usaha untuk membangun dan mempertahankan eksistensi Lurah yang baik antara pihak Kelurahan dan masyarakat, seni komunikasi diperlukan didalam hal ini, karena dengan begitu akan terbangun saling pengertian serta menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi dengan masyarakat sehingga terbangun citra positif di kelurahan.

PENUTUP

Kesimpulan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Lurah merupakan kemampuan seseorang dalam memposisikan diri sesuai ruang dan waktu serta dapat memahami apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Kepemimpinan Lurah dalam Pembangunan Infrastruktur berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya tata kelola pembangunan yang baik di kelurahan dalam kepemimpinan Lurah ada beberapa aspek yang berpengaruh dalam kepemimpinannya di kelurahan antara lain

- a. Kecerdasan : berdasarakan hasil penelitian Lurah memiliki kecerdasan yang baik dalam kepemimpinannya dalam menjalankan tugas-tugas pembangunan di kelurahan secara umum
- b. Kematangan dan keluasan social (*Social manutary and breadth*) : berdasarakan hasil penelitian Lurah memiliki Kematangan dan keluasan social yang baik dalam kepemimpinannya dalam menjalankan tugas-tugas pembangunan di kelurahan secara umum

- c. Motivasi dalam dan dorongan prestasi (*Inner motivation and achievement drives*): berdasarkan hasil penelitian Lurah memiliki Motivasi dalam dan dorongan prestasi yang baik dalam kepemimpinannya dalam menjalankan tugas-tugas pembangunan di kelurahan secara umum.
- d. Hubungan manusiawi : berdasarkan hasil penelitian Lurah memiliki Hubungan manusiawi yang baik dalam kepemimpinannya dalam menjalankan tugas-tugas pembangunan di kelurahan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro, Tjokroamidjojo. 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan. (Cetakan ke-3)* LP3ES, Jakarta
- Bennis, Warren, 2013. *Reinventing Leadership: Menciptakan Kembali Kepemimpinan*, (Terjemahan). InterAksara. Batam
- Galtung, Johan (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Morowali Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening.
- Gasperz, Vincent. 2002. *Pedoman Implementasi Program Six Sigma*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press (HUP), Bandung
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, 2003, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*, Walhi, Jakarta.
- Hartini, S., Kadarsih, S., & Sudrajat, T. (2008). *Hukum Kepegawaian Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ilmi, M. U. (2016). *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai negeri Sipil* (Studi Deskriptif di Biro Administrasi Kemasyarakatan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur).
- Kartono, Kartini. 2005. *Kepemimpinan : Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kanya Aninditya (2020) :<https://www.hashmicro.com/id/blog/tips-menciptakan-kepemimpinan-strategis/>
- Kousez, 2004. *Leadership The Challenge: Tantangan Kepemimpinan*. Erlangga. Jakarta
- Pasolong, Harbani. 2014. *Teori Administrasi Publik*. Cet. Ke-6. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Winardi, 2019. *Mengembangkan Kepemimpinan di Dalam Diri Anda*. (Terjemahan). Binarupa Aksara. Jakarta
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik. Edisi Pertama*. PT. Fajar Interpratama Mandiri. Bandung